

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT DAPM DAN  
KARAKTERISTIK PENGUSAHA TERHADAP  
PENGEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN BURAU  
LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh :

**SARTIKA**

**19 04 02 0075**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT DAPM DAN  
KARAKTERISTIK PENGUSAHA TERHADAP  
PENGEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN BURAU  
LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh :**

**SARTIKA**

19 04 02 0075

**Pebimbing :**

**Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMANPERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sartika  
NIM : 19 04 02 0075  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa;

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat semestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 juli 2023  
Yang membuat pernyataan

**Sartika**  
NIM. 19 04 02 0075

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penyaluran Kredit DAPM Dan Karakteristik Pengusaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Burau Luwu Timur, Sebagai Pemoderasi yang ditulis oleh Sartika NIM 19 04 02 0075, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 05 September 2023 Muharram bertepatan dengan awal Bulan Rabi'ul Awal telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 9 oktober 2023

### TIM PENGUJI

- |  |              |         |
|--|--------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Hendra Safri, S.E., M.M.            | Penguji I    | (.....) |
| 3. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.    | Penguji II   | (.....) |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.            | Pembimbing I | (.....) |

### Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.

---

NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Prodi

Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

---

NIP. 19891207 201903 1 005

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penyaluran Kredit DAPM Dan Karakteristik Pengusaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Burau Luwu Timur” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orangtuaku tercinta bapak SURAHMAN dan ibu ROSMIDA yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasi sayang sejak kecil sampai sekarang. begitu pula selama penulis menempuh Pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah di berikan kepada penulis baik secara moral maupun material. Penulis sadar tidak mampu

untuk membalas semua yang telah di berikan, Terimakasih yang sebesar besarnya kepada bapak dan ibu saya yang telah menjadi sosok orang tua yang baik selalu mendoakan penulis setiap saat memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam lindungan serta limpahan kasih sayang Allah SWT, Aamiin. Serta peneliti juga berterima kasih kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag. serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama. Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. terima kasih telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi IAIN palopo
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN palopo, Dr. Hj. Anita Marwing, M.H.I. beserta bapak Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, SE., M.E.I. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muzayyana Jabani, S.T., M.M. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. dan Bapak Mursyid, S.Pd., M.M selaku sekretaris program studi perbankan syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.

4. Hendra Safri, S.E., M.M selaku penguji I dan bapak M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy selaku penguji II terimakasih telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Nasaruddin, M.Si. selaku dosen penasehat Akademik
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN palopo dan meberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen pembimbing Ibu Hamida, S.E.Sy., M.E. Sy yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala UPT perpustakaan, Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. beserta karyawan mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN palopo Angkatan 2019 khususnya kelas PBS B, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang perbankan.

Palopo, 05 september 2023

Sartika

NIM 19 04020092



# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

## A. Transliterasi Arab - Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	ṣad	ṣ	Es ( dengan titik di bawah )
ض	ḍad	ḍ	De ( dengan titik di bawah )
ط	ṭa	ṭ	Te ( dengan titik di bawah )
ظ	ẓa	ẓ	Zet ( dengan titik di bawah )
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	A dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

هَوَّلَ :*hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا... 	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	Ada garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	I dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ :*māta*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَمُوتُ :*yamūtu*

#### 4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata *san* dan *gal*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan *ha* (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ :*raudahal-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :*al-madīnahal-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ :*al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا :*rabbānā*

نَجَّيْنَا :*najjainā*

الْحَقَّ :*al-haqq*

نُعَمَّ :*nu'ima*

عُدُّوْ :*'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* diakhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سَيِّسِي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ :*'Alī* (bukan *'Aliyyatau' Aly*)

عَرَبِيٌّ :*'Arabī* (bukan *'Arabiyyatau' Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*aliflamma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan gari smendatar(-).

Contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (al-zalzalalah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu* 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

*Syarhal-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafzal-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasanominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِذْنِ اللَّهِ *inullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُفِرَاهُ *humfīrah matillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wamā Muḥammadun illārasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓībi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū(bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

## **B. Daftar Singkatan**

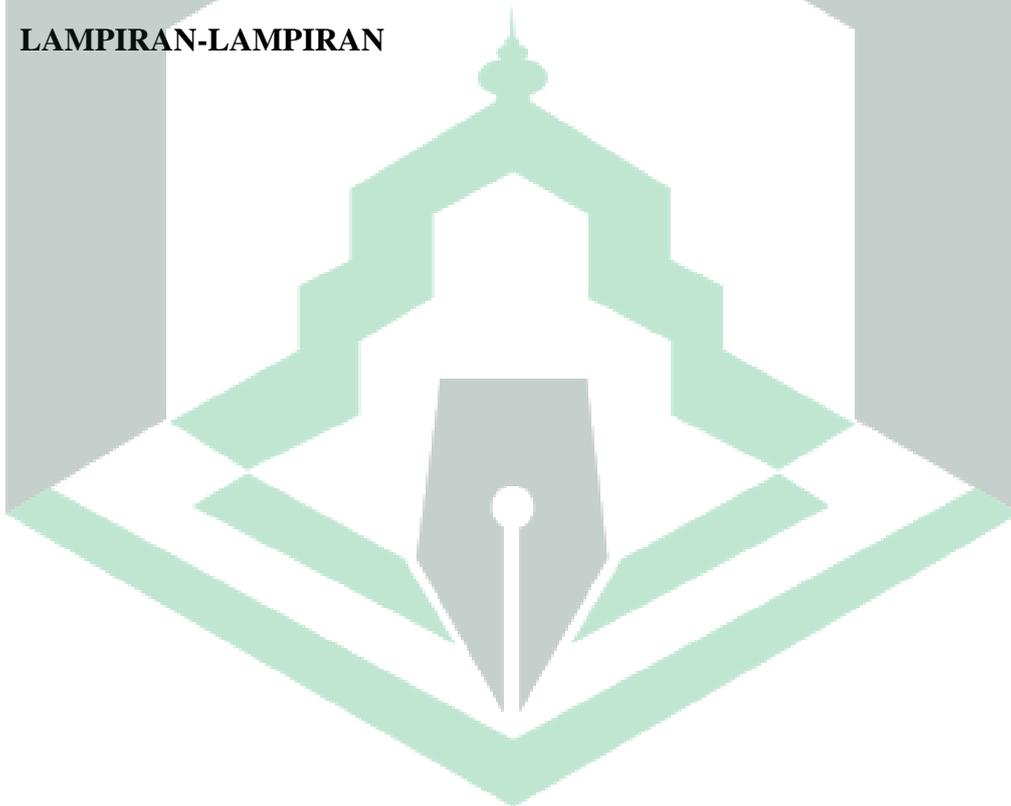
Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini :

- SWT. = subhānahūwata ‘‘âlâ  
SAW. = sallallâhu,,alaihiwasallam  
AS = ‘AlaihiAl-Salam  
H = Hijrah  
M = Masehi  
SM = SebelumMasehi  
l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)  
W = Wafat Tahun  
QS.../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 276

## DAFTAR ISI

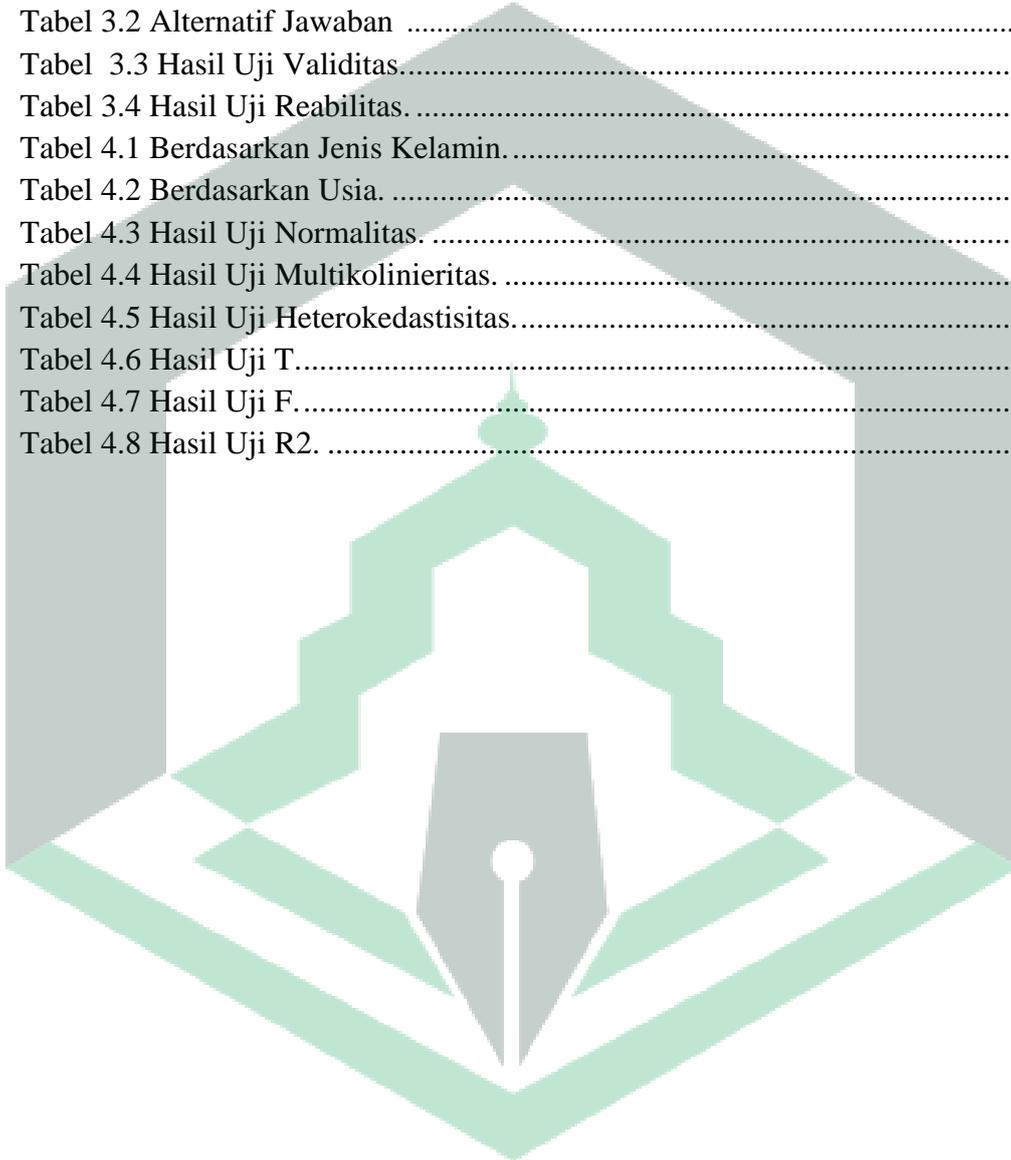
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADITS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Landasan Teori .....	13
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Sumber Data .....	31
E. Definisi Operasional .....	31
f. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34

H. Uji Instrumen .....	35
I. Uji Asumsi Klasik. ....	40
J. Uji Hipotesis. ....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A.Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB IVPENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B.Saran. ....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Periode Tahunan Kantor. ....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional. ....	32
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban ....	33
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas. ....	40
Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2 Berdasarkan Usia. ....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas. ....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas. ....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji R2. ....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Peta Wilayah. ....	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	48



## ABSTRAK

**Sartika, 2023.** “Pengaruh Penyaluran Kredit DAPM Dan Karakteristik Pengusaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Burau Luwu Timur”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hamida.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Penyaluran Kredit DAPM Dan Karakteristik Pengusaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Burau Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui pengaruh penyaluran kredit DAPM dan karakteristik pengusaha terhadap pengembangan umkm di Kecamatan Burau Luwu Timur. Informannya adalah beberapa nasabah koperasi manurung jaya. Penelitian berlangsung selama 1 bulan . Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh di analisis dengan metode SPSS. Maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai Pertama kredit diartikan sebagai pendeyedian uang atau tagihan yang dapat dipersamaan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman-minjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk menulasi hutangnya setelah jangka waktu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Penyaluran Kredit (X) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y). Kedua berdasarkan hasil penelitian dari nilai sig untuk pengaruh variabel Karakteristik Pengusaha (X2) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,039 > t$  tabel  $1,703$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Karakteristik Pengusaha (X) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y). Ketiga berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar  $0,767$ , hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Penyaluran Kredit (X1), Karakteristik Pengusaha (X2), secara simutan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar  $76,7\%$ .

**Kata Kunci** :Penyaluran Kredit, Karakteristik Pengusaha, Pengembangan UMKM, Kecamatan Burau, Luwu Timur.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

DAPM (Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja dan memulai usaha di wilayah perdesaan. DAPM Mandiri Perdesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. DAPM Mandiri sendiri dikukuhkan secara resmi oleh Presiden RI pada 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah.<sup>1</sup>

Lembaga keuangan mikro non-bank berbadan hukum DAPM merupakan salah satu lembaga yang mampu membiayai kegiatan bisnis UMKM karena Lembaga keuangan ini mampu menyesuaikan ritme dan karakter yang melekat pada UMKM karena lembaga keuangan ini mampu menyesuaikan ritme dan karakter yang melekat pada UMKM. Dengan kata lain bahwa pendekatan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro non-bank terutama dalam bentuk DAPM program nasional pemberdayaan masyarakat (DAPM) merupakan program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan

---

<sup>1</sup>DAPM, Pengertian DAPM Mandiri Pedesaan, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/DAPM\\_Mandiri\\_Pedesaan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/DAPM_Mandiri_Pedesaan), (Diakses pada tanggal 4 Desember 2022 pukul 22.07).

berbasis pemberdayaan masyarakat. Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. Jumlah usaha kecil menengah (UKM) mencapai 42,5 juta unit atau 99,9 persen dari keseluruhan pelaku bisnis di tanah air, UKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, yaitu sebesar 99,6 persen. Sementara itu, kontribusi UKM terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 56,7 persen.

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pelaku UMKM sampai dengan tahun 2016 kurang lebih sebanyak 57,9 juta pelaku dan telah memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 5,92% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 97,30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sector UMKM sebagai pendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia telah berperan cukup besar.

Menurut pasal 1 ayat 11 UU No 10 Tahun 1998, Penyaluran kredit adalah penyediaan uang atau berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank atau koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.<sup>2</sup>

Lembaga keuangan mikro non-bank berbadan hukum DAPM merupakan salah satu lembaga yang mampu membiayai kegiatan bisnis UMKM karena Lembaga keuangan ini mampu menyesuaikan ritme dan karakter yang melekat pada UMKM karena lembaga keuangan ini mampu menyesuaikan ritme

---

<sup>2</sup> Menteri Keuangan RI, *Peraturan Menteri Keuangan RI*, <https://jdih.kemenkeu.go.id> (Diakses pada tanggal 15 Juli 2023).

dan karakter yang melekat pada UMKM. Dengan kata lain bahwa pendekatan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro non-bank terutama dalam bentuk DAPM program nasional pemberdayaan masyarakat (DAPM) merupakan program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penganggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. Jumlah usaha kecil menengah (UKM) mencapai 42,5 juta unit atau 99,9 persen dari keseluruhan pelaku bisnis di tanah air, UKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, yaitu sebesar 99,6 persen. Sementara itu, kontribusi UKM terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 56,7 persen.

Peran UKM sangat penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia, terutama dalam penyediaan tenaga kerja dan sumber penghasilan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah, sektor UKM memiliki peranan yang sangat strategis baik sosial ekonomi dan politis, dengan menyediakan barang dan jasa bagi konsumen berdaya beli rendah sampai sedang.<sup>3</sup>

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dan laju inflasi sebesar 4,2- 4,6 pertumbuhan ekonomi dan laju inflasi mengalami penurunan. Salah-satu dalam perekonomian nasional yaitu UMKM yang mengalami permasalahan dalam kegiatan usahanya sebagai dampak pandemi dari sisi

---

<sup>3</sup>Agus Wibowo, *Efisiensi modal kerja, likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI*, Jurnal Dinamika Manajemen (JDM), (2018),59.

penawaran dan permintaan. Dalam sisi penawaran UMKM menghadapi permasalahan tenaga kerja akibat dari pemberlakuan pembatasan social berskala besar (PSBB). Sesangkan pada sisi permintaan yaitu berkurangnya permintaan barang dan jasa yang menyebabkan permasalahan likuiditas perilaku usaha. Meningkatnya permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM menjadi topik pembahasan yang menarik untuk diteliti lebih dalam penyebabnya dan bagaimana penanganannya. Terdapat empat permasalahan ekonomi yang di hadapi pelaku UMKM pada masa pandemic yaitu penurunan penjualan sebagai akibat aturan PSBB, kesulitan permodalan karena perputaran modal yang sulit, hambatan distribusi produk, dan kesulitan bahan baku. Melihat permasalahan yang dihadapi UMKM maka pemerintah mengambil kebijakan dalam pemberian bantuan social kepada pelaku usaha: memberikan insentif pajak melakukan relaksi dan restrukturasi kredit, perluasan pembiayaan modal kerja, menempatkan kementrian, BUMN, dan pemerintah daerah sebagai penyanggah produk UMKM: dan pelatihan secara e-learning. Kebijakan yang dilakukan pemerintah ini sebagai bentuk implementasi dari teori model daya Tarik industry. Dalam teori model daya Tarik dayanya insentif dan subsidi memiliki tujuan untuk mengembalikan posisi pasar.<sup>4</sup>

Pentingnya peran modal kerja dalam sebuah UKM digunakan untuk membiyaaai kegiatan operasionalnya dan mengembangkan bisnis adalah solusi manajemen yang ada relatif masih tradisional. Untuk meningkatkan

---

<sup>4</sup>Vina Natasya, “Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi,”no 1 (2019),1.

keterampilan sumbernya manusia perlu di adakan pelatihan pelatihan untuk dapat meningkatkan kopetensi sumberdaya manusia sebagai pelaku usaha.<sup>5</sup>

Pada tahun 2019, pemerintah kabupaten Luwu Timur dalam hal ini Bupati membuat sebuah program pemberdayaan dan menginstruksikan kepada seluruh Kepala Desa yang ada di kabupaten Luwu Timur untuk menjalankan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan. Maka dari itu semua Kepala Desa termasuk Kepala Desa Burau mulai menjalankan program tersebut. Dalam pelaksanaanya, DAPM mandiri perdesaan memiliki beberapa cara kerja dalam tufoksinya sebagai Lembaga pemebrdaya masyarakat terkhusus wilayah perdesaan yakni menyediakan fasilitasi pemberdayaan masyarakat /kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana bantuan langsung utuk masyarakat (BLM) kepada masyarakat secara langsung.

**Tabel 1.1**

Perioden Tahunan Kantor DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur

<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH UMKM</b>
2018	40
2019	5
2020	22
2021	24
2022	110

Sumber : Kantor DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur

<sup>5</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, (Yogyakarta, 2019),15.

Di kecamatan luwu timur yang dimana jumlah pengambilan UMKM dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan dan peningkatan seperti pada tahun 2018 sebanyak 40 serta mengalami penurunan sebanyak 35 pada tahun 2019 dan Kembali mengalami peningkatan sebanyak 17 pada tahun 2020 sebanyak 2 pada tahun 2021 dan tahun 2022 meningkat menjadi 110 peserta UMKM.

Dalam tahap observasi awal penulis menemukan data yang bisa dikatakan sebagai data yang kongkrit dihitung mulai dari 5 tahun yang lalu sampai sekarang jumlah UMKM yang ada di di Kecamatan Burau ada yang mengalami peningkatan dan penurunan, di buktikan dengan adanya data di lapangan dalam hal ini Kecamatan Burau pelaku jumlah keseluruhan UMKM yang ada di desa iniberjumlah 170 UMKM pada tahun 2020. Menengahi permasalahan diatas para pelaku usaha menginginkan adanya suatu lembaga yang menyediakan jasa pemberian modal usaha selain dari bank-bank yang ada dengan jumlah yang bisa dikatakan cukup dalam perputaran modal usahanya yakni hadirnya sebuah lembaga yang bernama DAPM -Mandiri Pedesaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti **Pengaruh Penyaluran Kredit DAPM Dan Karakteristik Pengusaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Burau Luwu Timur.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penyaluran kredit berpengaruh terhadap peningkatan UMKM pada DAPM di Kecamatan Burau Luwu Timur?
2. Apakah karakteristik pengusaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada DAPM di Kecamatan Burau Luwu Timur?

3. Apakah penyaluran kredit dan karakteristik berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan penyaluran kredit modal kerja dengan peningkatan UMKM pada DAPM di Kecamatan Burau Luwu Timur.
2. Untuk membuktikan karakteristik pengusaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada DAPM di Kecamatan Burau Luwu Timur.
3. Untuk membuktikan penyaluran kredit dan karakteristik berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melaksanakan penelitian serupa atau selaras dimasa yang akan datang.
  - b. Perkembangan pelaku usaha UMKM terutama berkenaan dengan pemberian modal, pembentukan karakteristik usaha yang berimplikasi dalam pengembangan UMKM.
2. Manfaat Praktis
  - a. Digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi strategi modal kerja dalam peningkatan UMKM pada DAPM desa yang lain.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan berguna untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan, hal ini menjadi upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru serta membantu penelitian dalam memposisikan penelitian dan menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang di kemukakan antara lain:

1. Nasrin, Ermawati dan Uswatun Hasanah tahun 2019, *Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (DAPM -Mandiri) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Lakea II Kabupaten Buol*<sup>6</sup>. Jurnal penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas DAPM -Mandiri dalam pengembangan usaha Mikro, kecil dan menengah di Desa Lakea II Kab, Buol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara efektivitas DAPM -Mandiri dalam Pengembangan UMKM di Desa Lakea II Kabupaten Buol.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dan lokasi penelitian kami. adapun tujuan penelitian di atas yakni

---

<sup>6</sup>Nasrin, Ermawati dan Uswatun Hasanah, “Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM- I”. *Jurnal.ijiebi.org* 1, No. 1 (Juli 2019): 1-16Mandiri) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Lakea II Kabupaten Buo

bertujuan untuk membuktikan efektivitas DAPM -Mandiri dalam pengembangan usaha Mikro, kecil dan menengah di Desa Lakea II Kab, Buol, sedangkan tujuan penelitian ini untuk membuktikan penyaluran kredit modal kerja dengan peningkatan UMKM pada DAPM Desa Burau Kab. Luwu Timur. perbedaan selanjutnya yaitu lokasi penelitian lokasi penelitian di atas terletak pada Desa Lakea II Kab. Boul, sedangkan penelitian ini terletak pada Desa Burau Kab. Luwu Timur. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian saya sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Murjoko tahun 2018, *Pengaruh Pemberian Modal Terhadap Pendapatan UMKM Masyarakat (Studi Pada Jasa Keuangan BKAD DAPM Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*<sup>7</sup>. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian modal terhadap pendapatan UMKM pada masyarakat di Kecamatan pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hasil penelitian tersebut Berdasarkan analisis secara parsial melalui uji t diperoleh hasil yang signifikan, dimana hipotesis terbukti secara teoritis dan secara statistik yang terukur. Adapun persamaan regresinya yakni  $\text{pendapatan} = 1,270 + 0,034 \text{ modal}$ , yang berarti pemberian modal berpengaruh searah (secara positif) terhadap pendapatan UMKM masyarakat di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dan berdasarkan koefisien determinasi, diketahui bahwa modal mampu menjelaskan variasi pergerakan variabel pendapatan UMKM masyarakat

---

<sup>7</sup>Murjoko, "Pengaruh Pemberian Modal Terhadap Pendapatan Umkm Masyarakat (Studi Pada Jasa Keuangan BKAD PNPM Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat)". *repositori.uinjambi.ac.id* 1, no. 1 (Januari 2019), 1-87

sebesar 0,367% atau 36,7% sementara 63,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian saya yaitu tujuan penelitian. Penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian modal terhadap pendapatan UMKM pada masyarakat di Kecamatan pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penyaluran kredit modal kerja dengan peningkatan UMKM pada DAPM Desa Burau Luwu Timur. Adapun perbedaan penelitian selanjutnya yakni metode penelitian yang di gunakan di atas adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian saya adalah kuantitatif korelasional.

3. Mulyanti Choirunnisa Mardhani tahun 2019, *Efektivitas Penyaluran Modal Kerja Program DAPM Mandiri Perkotaan untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Peluang Pengembangan UKM di wilayah Pancoran Mas Depok*<sup>8</sup>. Skripsi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keefektifitasan pinjaman dana bergulir bagi pengembangan pendapatan pengusaha kecil (UKM) dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal dan besarnya pinjaman terhadap efektivitas pendapatan nasabah. Keefektifitasan tersebut dapat dilihat dari perlakuan nasabah terhadap 30 indikator efektivitas sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman dana

---

<sup>8</sup>Mulyanti Choirunnisa Mardhani, "Efektivitas Penyaluran Modal Kerja Program PNPM Mandiri Perkotaan untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Peluang Pengembangan UKM di wilayah Pancoran Mas Depok". *repository.uinjkt.ac.id*4, no. 1 (Desember 2019),126

bergulir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji Wilcoxon ini didapat nilai positif rank pada 51 pasang data, artinya terdapat perbandingan data antara pendapatan sebelum dengan sesudah pinjaman, sedangkan 0(nol) pasang data menunjukkan angka ties yang berarti nilai tetap. Begitu pula pada efektivitas sebelum dan sesudah didapat nilai positif rank pada 51 pasang data, artinya terdapat perbandingan data antara efektivitas sebelum dan sesudah. Sedangkan 0 (nol) pasang data menunjukkan angka ties yang berarti nilai tetap. Tidak ada perubahan positif dan negatif pada pendapatan maupun efektivitas nasabah. Korelasi antara modal awal dan besarnya pinjaman terhadap efektivitas pendapatan dengan hasil sebesar 24,04 signifikansi pada level 0,05. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pinjaman dana bergulir dianggap efektif dalam pengembangan pendapatan usaha kecil.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah tujuan penelitian. Penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keefektivitasan pinjaman dana bergulir bagi pengembangan pendapatan pengusaha kecil (UKM) dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal dan besarnya pinjaman terhadap efektivitas pendapatan nasabah. Keefektivitasan tersebut dapat dilihat dari perlakuan nasabah terhadap 30 indikator efektivitas sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman dana bergulir, sedangkan penelitian saya bertujuan untuk membuktikan penyaluran kredit modal kerja dengan peningkatan UMKM

pada DAPM Desa Bauru Luwu Timur. Perbedaan selanjutnya yaitu lokasi penelitian diatas berada pada wilayah Pancoran Mas Depok, sedangkan lokasi penelitian saya yaitu di kecamatan Bauru Kab. Luwu Timur. Adapun persamaanya yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

4. Rifka Annisa tahun 2017, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Umkm Pada Nasabah DAPM - Mandiri Desa Batu Retno Kab. Wonogiri*<sup>9</sup>. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan UMKM nasabah DAPM -Mandiri Desa Baturetno Kab. Wonogiri. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian di atas Hasil menunjukkan bahwa, pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah DAPM -Mandiri Desa Baturetno Kab. Wonogiri, dan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah DAPM -Mandiri Desa Baturetno Kab. Wonogiri. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dan mudharabah perlu mendapatkan perhatian dari DAPM -Mandiri Desa Baturetno Kab. Wonogiri karena variabel pembiayaan murabahah dan mudharabah mempengaruhi perkembangan UMKM pada nasabah DAPM -Mandiri Desa Baturetno Kab. Wonogiri.

Perbedaan penelitian di atas dan penelitian yang penulis akan lakukan yaitu tujuan penelitian. Tujuan penelitian di atas untuk mengetahui pengaruh

---

<sup>9</sup> Rifka Annisa, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Umkm Pada Nasabah PNPM-Mandiri Desa Batu Retno Kab. Wonogiri”, *jurnal core.ac.uk* 5, no. 1 (Desember 2019),111

pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan UMKM nasabah DAPM -Mandiri Desa Baturetno Kab. Wonogiri, sedangkan tujuan penelitian saya yaitu untuk membuktikan penyaluran kredit modal kerja dengan peningkatan UMKM pada DAPM di kecamatan Burau Luwu Timur dan untuk membuktikan karakteristik usaha terhadap pengembangan UMKM pada DAPM di kecamatan Burau Luwu Timur. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Kredit**

#### **a. Pengertian Kredit**

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*crede*) yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*), oleh karena itu dasar kredit adalah kepercayaan, seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa mendatang akan sanggup memnuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan<sup>10</sup>

Menurut UU no. 7 tahun 1992, kredit diartikan sebagai pendeyedian uang atau tagihan yang dapat dipersamaan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pijaman-minjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

---

<sup>10</sup>Stefani Erlina, *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Penghasilan usaha kecil Masyarakat Pada PNPM Mandiri Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman*,Journal Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, no. 1 (Maret 12, 2019),7.

pihak peminjam untuk menulasi hutangnya setelah jangka waktu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.<sup>11</sup>

Menurut Reymond, kredit merupakan hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang.<sup>12</sup>

#### b. Tujuan Perkreditan

Tujuan kredit yang diberikan oleh bank, khususnya bank pemerintah yang mengemban tugas sebagai *agent of development* adalah:<sup>13</sup>

- 1) Turut menyukseskan program pemerintah dalam bidang ekonomi pembangunan.
- 2) Meningkatkan aktifitas perusahaan agar dalam menjalankan fungsi perusahaan dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
- 3) Memperoleh laba agar keberlangsungan hidup perusahaan terjamin dan memperluas usahanya.

#### c. Fungsi Kredit

Menurut Gilarso Fungsi kredit adalah:<sup>14</sup>

- a) Kredit menjembatani jarak waktu antara saat uang dibutuhkan dan saat uang itu aka nada. Adanya kredit memungkinkan produksi atau

<sup>11</sup>Thomas Suyatno, *Dasar-Dasar Perkreditan*. Edisi 3. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010),30.

<sup>12</sup>Thomas Suyatno, *Dasar-Dasar Perkreditan*. Edisi 3. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 13.

<sup>13</sup>Thomas Suyatno, *Dasar-Dasar Perkreditan*. Edisi 3. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 14.

<sup>14</sup> T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Edisi 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2019),289.

konsumsi dilakukan pada waktu yang dibutuhkan pada saat uang atau modal yang diperlukan belum tersedia.

- b) Kredit menambah produktivitas uang. Uang yang ditabung dirumah saja, kalau dibirkan menganggur tidak menghasilkan apa-apa. Tetapi kalau disalurkan abik secara langsung maupun melalui perbankan, uang tersebut diaktifkan dan diproduktifkan.

Fungsi kredit lainnya yaitu:<sup>15</sup>

- 1) Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang.
- 2) Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

#### d. Jenis-Jenis Kredit

Menurut Suyanto jenis-jenis kredit yang diberikan kepada masyarakat dapat dilihat dari berbagai sudut, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Kredit dilihat dari sudut tujuannya:
  - a) Kredit konsumtif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperoleh atau membeli barang-barang dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang bersifat konsumsi.
  - b) Kredit produktif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalanya proses produksi.
  - c) Kredit perdagangan, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang untuk dijual lagi.

<sup>15</sup>Thomas Suyatno, *Dasar-Dasar Perkreditan*. Edisi 3. (Jakarta: Gramedia PustakaUtama, 2019),30.

<sup>16</sup> Thomas W Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Edisi 5 (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 4

2) Kredit dilihat dari jangka waktunya.

- a) Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun
- b) Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun
- c) Kredit jangka Panjang, yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun

3) Kredit dilihat dari sudut jaminannya:

- a) Kredit tanpa jaminan (*Unsecured Loan*)
- b) Kredit dengan jaminan (*Secured Loan*).

4) Kredit dilihat dari sudut penggunaannya:

- a) Kredit eksploitasi, yaitu kredit berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank kepada suatu perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar
- b) Kredit investasi, yaitu kredit jangka menengah atau Panjang yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal.

e. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penyaluran Kredit

Agar kredit yang disalurkan lebih efisien dan efektif, maka dalam penyaluran kredit perlu di perhatikan hal-hal sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Thomas W Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Edisi 5 (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 8.

- 1) Tujuan pemberian kredit.
- 2) Macam-macam kredit yang diberikan.
- 3) Prioritas dan persyaratan kredit.
- 4) Tingkat bunga pinjaman.

## 2. Karakteristik Pengusaha atau Wirausaha

Seorang wirausahawan (entrepreneur) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan.

Karakteristik wirausaha adalah sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. bahwa ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki, percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan. Sikap atau karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan, karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Thomas W Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Edisi 5 (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 4.

a. Jenis-jenis karakter wirausaha

Menurut Chamduang bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki peran penting dalam menghasilkan keberhasilan usaha bisnis pada UMKM.<sup>19</sup> Karakteristik kewirausahaan meliputi karakteristik demografik, karakteristik individu, sifat personal, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan kewirausahaan.

1) Karakteristik demografik

Karakteristik demografik seorang wirausaha biasanya dikaitkan dengan usia, jenis kelamin dan pengalaman dari pelaku usaha. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa usia 25 sampai 45 tahun adalah usia yang menunjukkan seseorang paling aktif dalam berwirausaha. Begitu juga orang yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam berwirausaha akan memiliki minat yang lebih besar dalam mengembangkan usaha dibanding orang yang belum pernah memiliki pengalaman wirausaha.

2) Karakteristik individu

karakteristik individu meliputi faktor umur, pendidikan, pengetahuan manajerial, pengalaman industri, dan kemampuan sosial dari pelaku usaha pemilik/manajer. Pendidikan kewirausahaan menghasilkan individu yang memiliki usaha mandiri. Karakteristik personal terkait dengan karakteristik sifat, dan kepribadian kepribadian dari pelaku usaha. Termasuk dalam karakteristik personal adalah motivasi, percaya diri,

---

<sup>19</sup> Chamduang, *Karakteristik Usaha Kecil Menengah*, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2019), 5-6.

keuletan, kepemimpinan, dan sifat lainnya yang terkait dengan pribadi dari pelaku usaha.

### 3) Orientasi kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan adalah dorongan pribadi yang terkait dengan usaha menjalankan sebuah usaha. Pelaku usaha yang memiliki orientasi kewirausahaan yang tinggi biasanya akan memiliki semangat yang tinggi dalam menangkap peluang usaha dan berusaha keras agar usahanya survive serta lebih maju dibandingkan dengan usaha pesaingnya. Konsep orientasi berwirausaha berisi lima dimensi, yaitu otonomi, inovativitas, pengambilan resiko, proaktivitas, dan agresivitas kompetitif.

#### b. Indikator karakteristik wirausaha

Menurut Rusdiana indikator karakteristik wirausaha terdiri dari lima kategori yaitu<sup>20</sup>:

##### 1) Percaya diri

Merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan rasa seseorang. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif, dan efisien. Seperti percaya diri dalam menentukan sesuatu, percaya diri dalam menjalankan sesuatu, percaya diri

---

<sup>20</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Edisi 1 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), 6-7

bahwa kita dapat mengatasi berbagai resiko yang di hadapi merupakan faktor yang mendasar yang harus di miliki oleh wirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa apa-apa yang diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan. Tidak selalu dihantui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju.

## 2) Berorientasi pada tugas dan hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada keberhasilan, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik, dan berinisiatif. Berinisiatif artinya selalu ingin mencari dan memulai. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila terdapat inisiatif. Perilaku inisiatif ini biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman selama bertahun-tahun, dan pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri, berpikir kritis, tanggap dan semangat berprestasi.

## 3) Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masingmasing individu dan sifat tersebut juga harus melekat pada diri wirausahawan. Wirausahawan adalah seseorang yang akan memimpin jalannya sebuah usaha, wirausahawan harus bisa memimpin pekerjaannya karena kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses.

#### 4) Berani mengambil resiko

Kemauan dan kemampuan untuk menghadapi risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Seorang wirausahawan yang tidak mau menghadapi risiko akan sukar memulai atau berinisiatif.

#### 5) Keorisinilitas (Kreativitas dan Inovasi)

Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Sifat orsinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Adapun yang dimaksud orsinil disini ialah ia tidak mengikuti pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orsinil, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

#### c. Faktor-faktor penentu kesuksesan wirausaha

Wirausahawan sukses menurut Purwana & Wibowo<sup>21</sup> diantaranya sebagai berikut;

- 1)Selalu ramah terhadap semua pihak.
- 2)Berpenampilan menyenangkan.
- 3)Dapat memuji pihaklain.
- 4)Berkomunikasi dengan baik pada semua pihak.
- 5)Mempunyai kemampuan dalam kepemimpinan (internal dan eksternal).
- 6)Menjalankan fungsi-fungsi manajemen.
- 7)Berjiwa besar dan berjiwa wirausaha.

---

<sup>21</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Edisi 5 (Depok: PT. Raja Grafindo, 2019), 36.

### 3. Pengertian UMKM

Definisi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) beberapa lembaga atau instansi bahkan UU memberikan definisi Usaha Kecil dan Menengah, diantaranya adalah kementerian negara koperasi dan usaha kecil menengah (Menengkop dan UKM), Badan pusat statistik (BPS), Keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK,016/1994, dan UU. No. 20 Tahun 2008. Definisi UKM yang disampaikan berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya<sup>22</sup>.

Menurut UU No.9 tahun 1995 usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000.00 dan milik Warga Negara Indonesia. Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia kepada semua Bank Umum di Indonesia No. 3/9/Bkr, tanggal 17 Mei 2001, usaha kecil adalah usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000.00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000.00 (satu miliar rupiah).
- c. Milik Warga Negara Indonesia.

---

<sup>22</sup> Isbandi Rukminto, *Perencanaan Pembangunan UMKM*, Edisi 1 (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2020), 3.

<sup>23</sup>Isbandi Rukminto, *Perencanaan Perkembangan UMKM*, Edisi 1 (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2020, 3

- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berfaliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- e. Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Sedangkan menurut M. Kwartono<sup>24</sup>UMKM adalah sebuah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki harta kekayaan bersih maksimal sebesar Rp200 juta, dimana tanah serta bangunan tempat usaha tidak termasuk dalam hitungan. Dari sudut pandang lain, pengertian UMKM adalah usaha yang memiliki omzet penjualan per tahun maksimal sebesar Rp1 miliar dan dimiliki oleh WNI atau Warga Negara Indonesia. Berbeda pula menurut Ina Primiana UMKM adalah sebuah pengembangan empat kategori kegiatan ekonomi utama yang tengah menjadi motor penggerak untuk proses pembangunan Indonesia. Motor penggerak tersebut, antara lain Industri manufaktur, Bisnis kelautan, Sumber daya manusia, Agribisnis.

#### a. Fungsi UMKM

Menurut Isbandi Rukminto Terdapat 5 fungsi yang perlu sobat OCBC NISP ketahui, antara lain:<sup>25</sup>

- 1) Memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat secara tepat.

Karena dekat dengan masyarakat dan dijalankan oleh masyarakat Indonesia

---

<sup>24</sup> REDAKSI OCBC NISP, "Pengertian UMKM, Kriteria, dan Perannya dalam Ekonomi RI", 7 April 2021, [ocbcnisp.com](http://ocbcnisp.com), 24 Desember.

<sup>25</sup> Isbandi Rukminto, *Perencanaan Pembangunan UMKM*, Edisi 1 (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2020), 10

sendiri, setiap usaha bisa memenuhi berbagai kebutuhan serta permintaan mereka. Bahan baku yang digunakan pelaku usaha umumnya juga berasal dari masyarakat sekitar. Sehingga, sistem usaha tersebut sangat ramah dengan kebutuhan masyarakat.

2) Menciptakan kondisi ekonomi yang lebih sejahtera dan merata. Dengan perputaran ekonomi yang terus berkembang di antara sela-sela masyarakat, usaha ini juga mampu menciptakan sistem ekonomi yang lebih sejahtera dan merata.

3) Membuka peluang dan lapangan pekerjaan baru. Usaha-usaha yang berjalan di masyarakat Indonesia, meskipun berskala mikro, kecil, ataupun menengah, bisa menyerap para calon pekerja yang membutuhkan pekerjaan. Usaha ini mampu membuka peluang serta lapangan pekerjaan yang baru.

4) Meningkatkan devisa Indonesia

Devisa merupakan pendapatan negara dan salah satu faktor signifikan yang ada dalam sistem perekonomian sebuah negara. Tak terkecuali Indonesia. Jika nilai devisa tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa negara tersebut memiliki sistem perekonomian yang sehat dan mensejahterakan rakyatnya.

5) Mendukung ekonomi Indonesia ketika situasi kritis.

Pada tahun 1997, saat krisis moneter terjadi di negeri ini, usaha mikro, kecil, dan menengah tersebut berhasil menjadi pahlawan karena terus berkembang dan memperbaiki kondisi perekonomian Indonesia. Sehingga, dapat

disimpulkan bahwa usaha tersebut juga mampu mendukung ekonomi Indonesia ketika situasi krisis.

#### b. Kriteria UMKM

Secara umum, kriteria UMKM terbagi berdasarkan jumlah SDM yang bekerja, aset, serta omzet per tahun. Penjelasan sebagai berikut:<sup>26</sup>

##### 1) Mikro

- a) SDM: kurang dari 4 orang.
- b) Aset: hingga Rp50 juta.
- c) Omzet per tahun: hingga Rp300 juta per tahun.

##### 2) Kecil

- a) SDM: antara 5 hingga 19 orang.
- b) Aset: antara Rp50 juta hingga Rp500 juta.
- c) Omzet per tahun: antara Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar.

##### 3) Menengah

- a) SDM: antara 20 hingga 99 orang.
- b) Aset: antara Rp500 juta hingga Rp10 miliar.
- c) Omzet per tahun: antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar.

#### c. Ciri-ciri UMKM

Menurut Rudjito dalam melakukan observasi UMKM supaya tidak membingungkan, kita bisa mempelajari ciri-ciri sebuah UMKM sebagai berikut:<sup>27</sup>

<sup>26</sup>REDAKSI OCBC NISP, *Pengertian UMKM, Kriteria, dan Perannya dalam EkonomiRI*, 7 April 2023, [ocbcnisp.com](https://www.ocbcnisp.com), <https://www.ocbcnisp.com/2021/04/07/pengertian-umkm>, (diakses pada tanggal 13 Februari 2023)

- 1) Usaha tersebut memiliki tempat beroperasi yang dapat berpindah-pindah jika diperlukan.
- 2) Jenis produk atau komoditi yang tidak selalu tetap. Apa yang dijual kepada pelanggan bisa berubah sewaktu-waktu.
- 3) Usaha tersebut belum mempunyai administrasi yang terbilang lengkap. Pengelolaan finansial kerap bercampur dengan keuangan pribadi.
- 4) Sebagian besar usaha tersebut tidak memegang surat izin usaha serta legalitas lain seperti NPWP.
- 5) Pelaku usaha umumnya tidak memiliki akses perbankan. Tapi beberapa usaha juga sudah ada yang memiliki akses ke lembaga keuangan non perbankan.
- 6) SDM yang bekerja pada usaha tersebut umumnya belum terasah dan matang.

### **C. Kerangka Pikir**

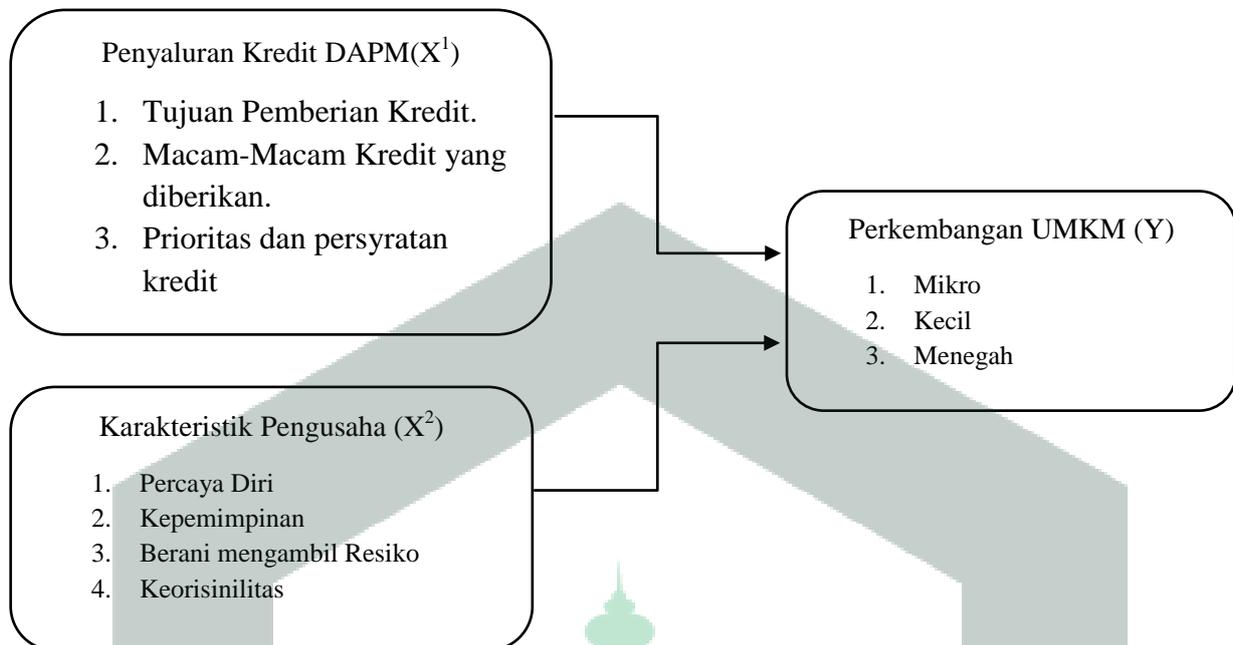
Kerangka Pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang akan didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.<sup>28</sup> Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan di atas, dihasilkan kerangka berpikir yang berupa kerangka asosiatif.

Adapun gambar skema kerangka pikir penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 91.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 91.



Dari kerangka fikir diatas, kita bisa melihat bahwa bagaimana variabel penyaluran kredit DAPM yang di programkan pemerintah di Kecamatan Burau Luwu Timur dan karakteristik pengusaha mempengaruhi perkembangan UMKM. Variabel penyaluran kredit DAPM meliputi jumlah kredit yang disalurkan, tingkat suku bunga, dan waktu tenor pembayaran, sementara karakteristik pengusaha meliputi usia, Pendidikan, dan pengalaman bisnis.

Faktor-faktor ini bertinteraksi satu sama lain dan mempengaruhi perkembangan UMKM, yang dapat dilihat melalui tingkat pertumbuhan, peningkatan pendapatan, dan peningkatan jumlah pekerja,

Hal ini menunjukkan bahwa adanya penyaluran kredit yang tepat dan karakteristik pengusaha yang baik dapat membantu meningkatkan

perkembangan UMKM, serta membantu memperkuat ekonomi dan peningkatan lapangan kerja.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji suatu kebenaran suatu teori. Jika hipotesis sudah diuji dan membuktikan kebenarannya, maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori. Jadi sebuah hipotesis diturunkan dari suatu teori yang sudah ada, kemungkinan diuji kebenarannya memunculkan teori baru.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ = Adanya pengaruh terhadap penyaluran kredit DAPM dan karakteristik pengusaha terhadap pengembangan umkm di kecamatan burau luwu timur.

$H_1$ = Tidak adanya pengaruh terhadap penyaluran kredit DAPM dan karakteristik pengusaha terhadap pengembangan umkm di kecamatan burau luwu timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penyaluran kredit DAPM dan karakteristik pengusaha terhadap pengembangan UMKM di kecamatan burau luwu timur. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan peneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan.

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena pada Desa Burau belum pernah ada yang melakukan penelitian serupa seperti apa yang akan penulis teliti. Penelitian ini akan dimulai ketika surat ijin penelitian penulis telah di terbitkan.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.<sup>29</sup> Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan populasi *finit* sedangkan jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, ataupun jumlahnya tidak terhingga di sebut populasi *infini*. Dalam penelitian ini populasinya adalah Para pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Baur yang tentunya bersedia menjadi objek penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah di persiapkan sebelumnya oleh peneliti karena jumlahnya tidak tetap, maka populasi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori populasi *infini*. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta UMKM yang berjumlah 110 peserta UMKM.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dari populasi di atas menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Anggota Dalam Satu Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Derajat Penyimpangan yang di Toleransi 10%

---

<sup>29</sup> Bambang prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ( rajawali pers : Jakarta, 2019),119.

Dengan populasi sebesar 110 maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,025)}$$

$$= \frac{110}{1 + 2,75}$$

$$= \frac{110}{3,75}$$

= 29,3 di bulatkan menjadi 30 sampel

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data dari kuosioner atau angket mengenai Pengaruh Penyaluran Kredit DAPM Dan Karakteristik Pengusaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Burau Luwu Timur.

#### **E. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara berbagai fenomena yang di selidiki.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019),56.

**Tabel 3.1**  
**Definisi operasional variabel dan ruang lingkup penelitian**

No.	Variabel	Indikator
1.	Penyaluran Kredit (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketetapan Sasaran</li> <li>2. Ketetapan Waktu</li> <li>3. Ketetapan Jumlah</li> <li>4. Ketetapan Beban Kredit</li> </ol>
2.	Karakteristik Pengusaha (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inisiatif</li> <li>2. Kemandirian</li> <li>3. Keterampilan Manajemen</li> </ol>
3.	Perkembangan UMKM (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pertumbuhan</li> <li>2. Tingkat Pendapatan</li> <li>3. Tingkat Jumlah Pekerja</li> </ol>

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data, dimana pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik scoring skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu dari proses pengujian data yang berhubungan pada sumber dan cara perlu mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini terdiri dari:

#### 1. *Kuesioner*

*Kuesioner* yaitu teknik pengumpulan data serta mengisi pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan atau pernyataan dalam *kuesioner* diukur dengan skala liter, (Sangat Setuju, Setuju, Sangat Setuju dan Tidak Setuju).

#### 2. *Observasi*

Pengumpulan data dengan *observasi* langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>31</sup>

<sup>31</sup>Indah Luluk Kadarsih, "Analisis Pengaruh Persepsi, Keberagaman, Tingkat Pendapatan dan Motivasi Terhadap Pemanfaatan Jasa Di BTN Syariah KCP Semarang". Skripsi (Salahtiga, Insititut Agama Islam Negeri Salahtiga, 2019), 65-66.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang di gunakan untuk menelusuri data historis metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto dari nasabah UMKM di DAPM di Kecamatan Burau Luwu Timur

## H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Pengelolaan data adalah suatu proses untuk memproses data atau angka ringkasan berdasarkan kelompok data mentah. Data atau angka ringkasan dapat berupa jumlah (total), presentase, proporsi, rata-rata, dan sebagainya.<sup>32</sup>

Pengelolaan data menggunakan teknik statistik yang dilakukan berdasarkan jenis variabel/data kategori maupun numeric, dapat dilakukan dengan menggunakan komputer dengan aplikasi pengelolaan data seperti Ms Excel, SPSS (*Statistical and Service Solution*) dan aplikasi lainnya yang dapat di gunakan untuk mengelola data berbasis statistik.

Adapun teknik analisis data dari penelitian ini yaitu:

### 1. Analisis *Kuantitatif*

Analisis ini dilakukan dengan cara analisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *kuantitatif* karena jenis data yang digunakan adalah data *kuantitatif*. Dalam pengukurannya

---

<sup>32</sup>J, Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Edisi Keenam (Jakarta: Erlangga, 2019) , 24

penelitian ini menggunakan skala *likert*, adakah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:<sup>33</sup>

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, adalah variabel yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Adapun tugasnya yaitu untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat menyajikan data yang baik.<sup>34</sup>

### I. Uji Instrumen

#### 1. Uji *Validitas*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>35</sup> Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>36</sup>

<sup>33</sup>Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2020),45.

<sup>34</sup>Saiful Gozi, dan Aris Sunindyo.*Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi. (Buku 1 Edisi 1, Yogyakarta: Deepublish,2019),2.*

<sup>35</sup>Arikunto, Suharsimi.. *Prosedur Penelitian.* (Jakarta: Rineka Cipta,2019)

<sup>36</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Kulaitatif dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2020),121.

Uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Dari uji validitas yang dilakukan dengan program SPSS versi 20 yaitu dengan melihat nilai dari *Corrected Item Correlation*. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dan indikator yang digunakan dianggap valid atau sah. Sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan atau indikator yang digunakan dianggap tidak valid.<sup>37</sup>

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dan indikator yang digunakan dianggap valid atau sah.
- b. Sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan atau indikator yang digunakan dianggap tidak valid.

**Table 3.3 Hasil Uji Validitas**

NO	Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel} (5\%)$	Ket
1	Penyaluran Kredit (X1)	1	0,378	0,374	Valid
		2	0,417	0,374	Valid
		3	0,497	0,374	Valid
		4	0,555	0,374	Valid

<sup>37</sup> Sugiyono, . *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alfabeta,2019),55.

		5	0,707	0,374	Valid
		6	0,691	0,374	Valid
		7	0,605	0,374	Valid
		8	0,390	0,374	Valid
<b>2</b>	<b>Karakteristik Pengusaha (X2)</b>	1	0,440	0,374	Valid
		2	0,510	0,374	Valid
		3	0,851	0,374	Valid
		4	0,720	0,374	Valid
		5	0,512	0,374	Valid
		6	0,721	0,374	Valid
		7	0,407	0,374	Valid
		8	0,541	0,374	Valid
<b>4</b>	<b>Perkembangan UMKM (Y)</b>	1	0,553	0,374	Valid
		2	0,710	0,374	Valid
		3	0,422	0,374	Valid
		4	0,779	0,374	Valid

		5	0,400	0,374	Valid
		6	0,653	0,374	Valid
		7	0,887	0,374	Valid
		8	0,632	0,374	Valid

Berdasarkan perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  didapatkan dari  $df = n-2$  atau  $df = 30-2 = (0,374)$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel Penyaluran Kredit (X1), Karakteristik Pengusaha (X2), dan Perkembangan UMKM (Y) adalah valid.

## 2. Uji *Reliabilitas*

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>38</sup> Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Menurut pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama

<sup>38</sup>Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang : BP Undip, 2019).

dalam kurun waktu berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menemukan data yang tidak berbeda.<sup>39</sup>

Suatu penelitian itu dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk penguian validitas instrument, oleh kerna itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana kuesioner dikatakan reliable jika *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$  (lebih besar atau sama dengan 0,6).

- a) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi angka 0,60 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- b) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Berikut ini disajikan tabel pengujian reliabilitas untuk variabel Penyaluran Kredit (X1), Karakteristik Pengusaha (X2), dan Perkembangan UMKM (Y), sebagai berikut :

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alfabeta,2019),5.

**Table 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.367	24

Berdasarkan hasil tabel tersebut, suatu variabel dikatakan reliable, apabila  $\alpha > 0,60$  = reliabel dan hasil  $\alpha < 0,60$  = tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas pada variabel Penyaluran Kredit (X1), Karakteristik Pengusaha (X2), dan Perkembangan UMKM (Y) diperoleh hasil  $0,367 > 0,60$  dari 24 item pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa dari setiap indikator pernyataan reliabel atau stabil dari waktu ke waktu.

#### J. Uji Asumsi Klasik

Uji *asumsi klasik* diuji sebelum melakukan uji hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan.

##### 1. Uji Normalitas

Uji *normalitas* dilakukan untuk mengetahui *residual* terstandarisasi yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak, hal ini dapat dilihat pada data *output kolmogrnov smirnov* di mana jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data relatif sama dengan rata-rata hingga dapat disebut normal.<sup>40</sup>

<sup>40</sup>Suliyanto, "Uji Asumsi Klasik", <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-asumsi-Klasik-20091>, (10 Mei 2023), 8.

## 2. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar variabel independen dalam regresi. Jika tidak terjadi korelasi antara variabel *independent* maka regresi dikatakan baik, hal ini dapat dilihat pada nilai VIF (*Varian Infloating Factor*) dimana jika  $FIV \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>41</sup>

## 3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* memiliki arti terdapat varian dalam model yang tidak sama, hal ini disebabkan variabel yang dipakai mempunyai nilai yang berbeda-beda yang menyebabkan nilai residu yang tidak konstan.<sup>42</sup>

## K. Uji hipotesis

### 1. Uji *Parsial (T)*

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,05). Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

<sup>41</sup>Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*”, Semarang: Badan Penerbit Undip (2019), 160.

<sup>42</sup>Suliyanto, “Uji Asumsi Klasik”, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-asumsi-Klasik-20091> (10 Mei 2019), 27.

- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

## 2. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara serentak atau bersama-sama dengan variabel terikat (Y), koefisien ini didapat dengan mengambil akar dari koefisien determinasi  $R^2$ .<sup>43</sup>

Adapun persyaratan uji F sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima. Artinya variabel bebas secara bersama-sama dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara variabel yang akan diuji.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara variabel yang akan diuji.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel bebas yang terjadi pada dasar variabel terikat profitabilitas. Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.<sup>44</sup> Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) memengaruhi variabel Y (variabel terikat). Semakin besar koefisien

<sup>43</sup>Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.(Edisi III; Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2019),85.

<sup>44</sup>Suharyadi dan Purwanto S.K. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. (Jakarta: Salemba Empat,2020),18.

determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squares-RSS*) terhadap varian total (*total sum of squares-TSS*).<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup> Sekaran,U.& Bougie,R.J., *Research Methodes forBusiness: pengenbagan pendekatan keterampilan edisi 7* (New York:2019),24.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

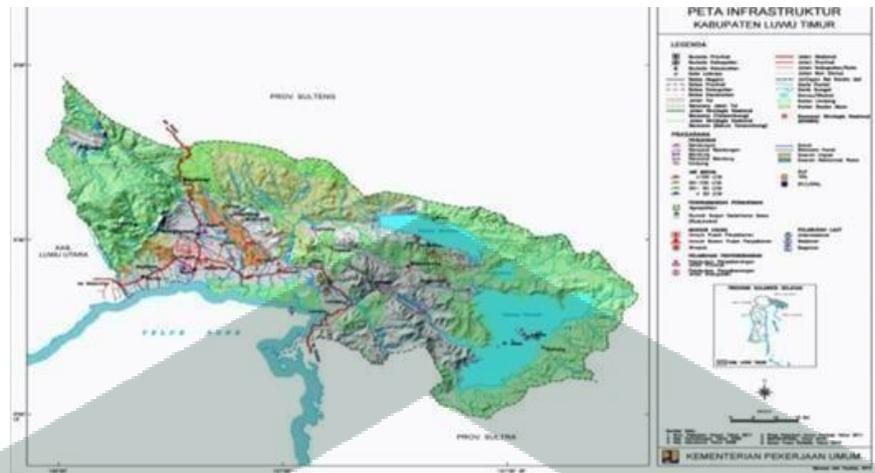
##### **1. Sejarah Wilayah Kabupaten Luwu Timur**

Berdasarkan Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 6 Tahun 2002 tanggal 24 Mei 2002, tentang Persetujuan usul pemekaran Luwu Utara. Gubernur Sulawesi Selatan menindaklanjuti dengan mengusulkan pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Mamuju Utara kepada Menteri Dalam Negeri melalui Surat Nomor 130/2172/Otoda tanggal 30 Mei 2002. Akhirnya, aspirasi perjuangan masyarakat Luwu Timur yang diperjuangkan selama 44 tahun telah mencapai titik kulminasi yaitu atas persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia dengan disahkannya Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003, Tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Gubernur Sulawesi Selatan, atas nama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia pada tanggal 3 Mei 2003 telah meresmikan sekaligus melantik pejabat Bupati Luwu Timur di Ruang Pola Kantor Gubernur Sulawesi Selatan di Makassar. Kemudian pada tanggal 12 Mei 2003, sebagai penanda mulai berlangsungnya aktivitas pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Luwu Timur yang baru terbentuk itu, maka Bupati

Luwu Utara dan Penjabat Bupati Luwu Timur secara bersama-sama meresmikan pintu gerbang perbatasan Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten.

Luwu Timur yang ditandai dengan pembukaan selubung papan nama perbatasan bertempat di Desa Lauwo antara Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dan Kecamatan Bone - Bone, Kabupaten Luwu Utara. Pada hari yang sama dilakukan prosesi penyerahan operasional Pemerintahan dari Pemerintah Kabupaten Luwu Utara kepada Pemerintah Kabupaten Luwu Timur bertempat di lapangan Andi Nyiwi, Malili. Dengan terbentuknya Kabupaten Luwu Timur yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Luwu Utara maka secara administratif Kabupaten Luwu Timur berdiri sendiri sebagai daerah otonom yang memiliki kewenangan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat. Namun secara kultural, historis dan hubungan emosional sebagai satu rumpun keluarga Tanah Luwu tetap terjalin sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan. Demikian Kilas Balik Terbentuknya Kabupaten Luwu Timur. Malili, Mei 2007 Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Timur.



**Gambar 4.1**

**Peta Wilayah Kabupaten Luwu Timur**

Kabupaten Luwu Timur merupakan kabupaten yang berbatasan dengan dua propinsi yaitu Propinsi Sulawesi Tenggara Tengah di sebelah utara dan timur dan Propinsi Sulawesi Tenggara di sebelah selatan. Selain itu Kabupaten Luwu Timur juga berbatasan langsung dengan laut yaitu dengan Teluk Bone di sebelah selatan. Kabupaten Luwu Timur terletak di sebelah selatan garis khatulistiwa di antara  $20^{\circ}03'00''$  -  $20^{\circ}03'25''$  Lintang Selatan dan  $119^{\circ}28'56''$  -  $121^{\circ}47'27''$  Bujur Timur. Kabupaten Luwu Timur merupakan kabupaten paling timur di Propinsi Sulawesi Selatan.

Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah,
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi

Tengah

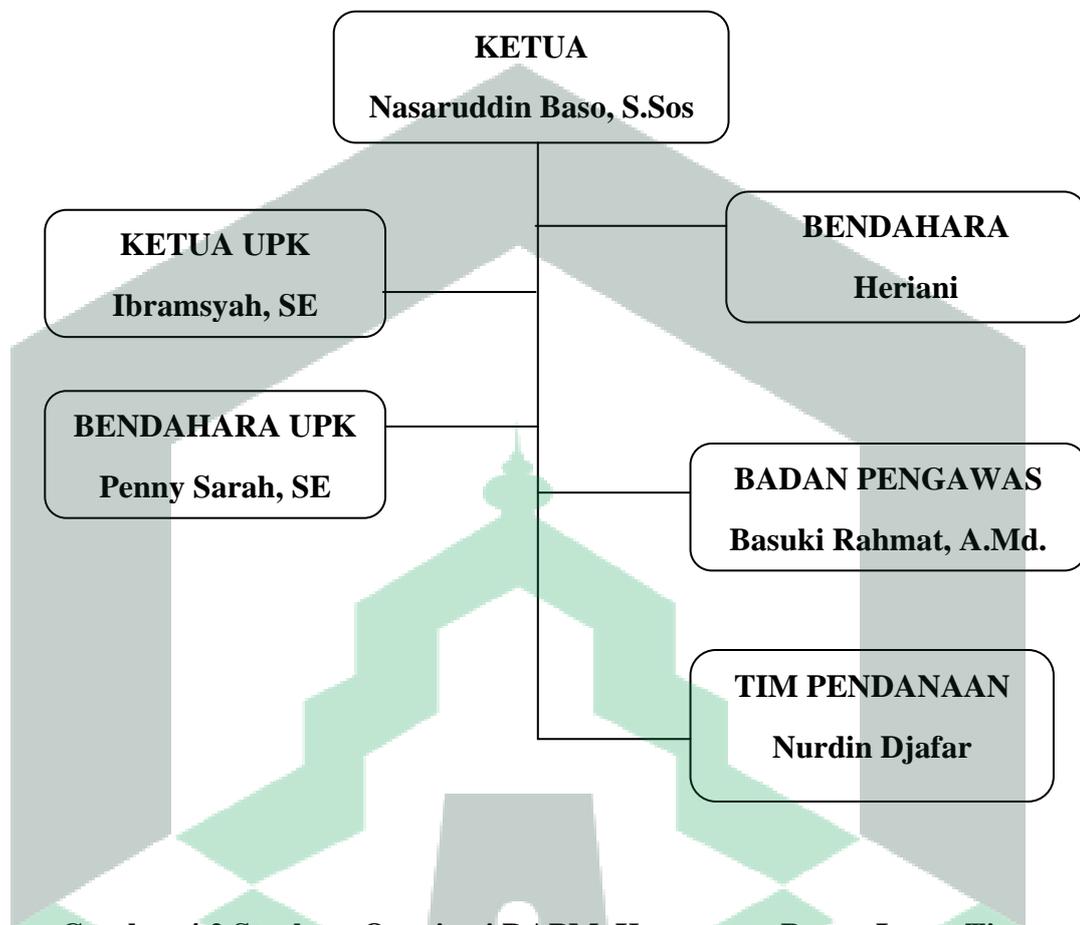
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Bone, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

## **2. Gambaran Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (DAPM).**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Bakti Usaha beralamatkan di Desa Burau Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Kecamatan Burau yang terletak di luas wilayah sekitar 14.200 M Bujur Sangkar. Secara umum keadaan topografi desa burau adalah daerah dataran rendah seluas 4200 meter bujur sangkar dan perbukitan sekitar seluas 10.000 meter bujur sangkar.

Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja rumah tangga sasaran dimana pendanaannya dibiayai dari APBN dan APBD, tahun anggaran 2016 mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 3.103.000.000,- melalui beberapa kegiatan diantaranya perbaikan lingkungan dan perumahan masyarakat yang membutuhkan seperti bedah rumah, pembangunan gedung TK, pengkerikilan jalan, jembatan gantung, sarana air bersih, drainase, dan lain-lain serta pengembangan usaha ekonomi desa melalui SPP (Simpan Pinjam Perempuan) 60 kelompok dengan 480

anggota pemanfaat dan UEP (Usaha Ekonomi Produktif) 104 kelompok dengan 832 anggota pemanfaat<sup>46</sup>.



**Gambar 4.2 Struktur Oranisasi DAPM Kecamatan Burau Luwu Timur**

### 3. Analisis Deskriptif

#### a. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini ialah masyarakat UMKM Kecamatan Burau.

Penelitian ini menggunakan 30 sampel responden yang didapatkan secara langsung saat peneliti melakukan penelitian.

<sup>46</sup>Bendahara Unit Pengelola Kegiatan (UPK) “UMKM” Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

b. Umur/Usia Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Table 4.1** Deskripsi responden Menurut Usia

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	20-29	11	36,7
2	30-39	4	8,0
3	40-49	8	29,3
4	50-59	7	26,0
Jumlah		30	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari data tabel diatas bisa dilihat kalau hasil responden yang berumur 20- 29 tahun ada 11 orang ataupun 36,7%, responden yang berumur 30- 39 tahun ada 4 orang ataupun 8,0%, responden yang berumur 40- 49 tahun ada 8 orang ataupun 29,3%, serta responden yang berumur 50- 59 tahun ada 7 orang ataupun 26,0% dari semua jumlah masyarakat UMKM.

c. Jenis Kelamin Responden

Adapun sebaran karakter responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.2** Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	1	10,7
2	Perempuan	29	90,3
	Jumlah	30	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil sebaran karakter responden yang berjenis laki-laki terdapat 1 orang atau 10,7%, dan responden yang berjenis perempuan terdapat 29 orang atau 90,3% dari seluruh jumlah responden.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji Normalitas ini yaitu menguji tingkat signifikan antar variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen yang menghasilkan distribusi normal ataukah tidak yang terdapat dalam penelitian.

Pada penelitian ini memakai uji *one-sample kolmogorov-smirnov*. Dalam hal ini untuk melihat apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak.

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35846080
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.073
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig.(2- trailed)*) sebesar  $0,087 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilairesidual berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Tujuan dari uji multikolinearitas ini yaitu untuk melihat apakah terjadi interterkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antara variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas).

- 1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

- 2) Jika nilai VIF lebih kecil dari  $<10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	30.977	6.110		5.070	.000		
	Penyaluran Kredit	-.288	.231	-.249	1.246	.224	.864	1.157
	Karakteristik Pengusaha	.152	.146	.208	1.039	.308	.864	1.157

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Berdasarkan tampilan *output coefficients* pada tabel diatas,

- 1) Diketahui besarnya nilai *tolerance* Penyaluran Kredit (X1)  $1,246 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar  $1.157 < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Diketahui besarnya nilai *tolerance* Karakteristik Pengusaha (X2)  $1,039 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar  $1.157 < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

Maka kesimpulannya adalah model regresi pengaruh Penyaluran Kredit (X1), Karakteristik Pengusaha (X2), terhadap Perkembangan UMKM (Y) tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

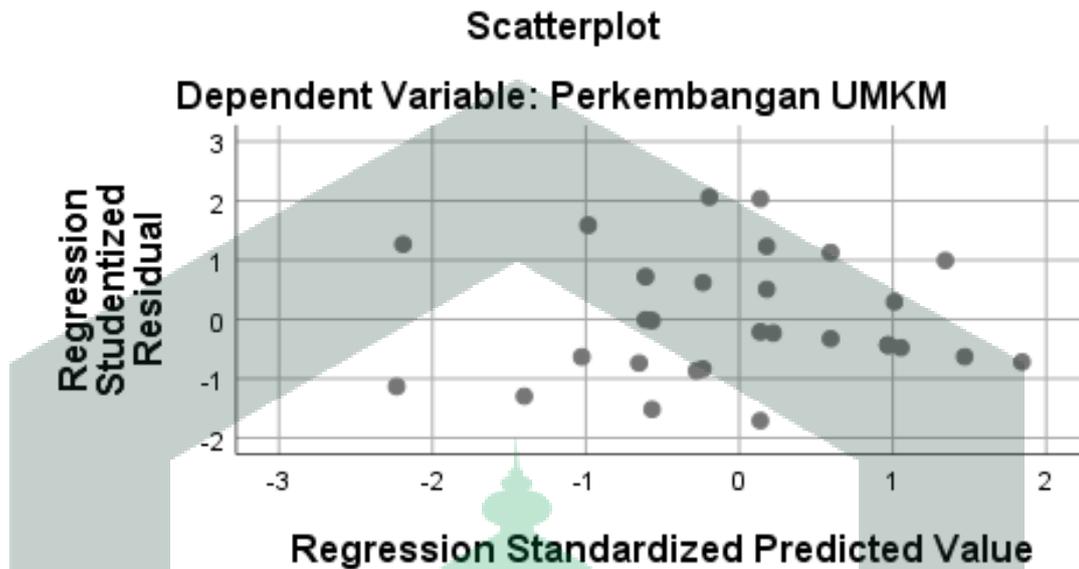
Tujuan dari uji heterokedastisitas ini yaitu untuk menguji apakah pada model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik yaitu penelitian data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau data yang terjadi homoskedastisitas. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Untuk itu heterokedastisitas dalam penelitian ini memakai metode *scatter plot*.

Ciri-ciri tidak terjadi gejala heterokedastisitas adalah:

- 1) Titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Adapun hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari gejala heterokedastisitas sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi Penyaluran Kredit (X1), Karakteristik Pengusaha (X2), terhadap Perkembangan UMKM (Y) tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian regresi secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan membandingkan

nilai probabilitas ( *p-value* ) dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05.

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t \text{ tabel} = t (a/2; n-k-1) = t (0,025; 30-2-1) = 1,703$$

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengujian Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.977	6.110		5.070	.000
	Penyaluran Kredit	-.288	.231	-.249	2.246	.000
	Karakteristik Pengusaha	.152	.146	.208	3.039	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa :

- 1) Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel Penyaluran Kredit (X1) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 2,246 > t tabel 1,703, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Penyaluran Kredit (X) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).

- 2) Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel Karakteristik Pengusaha (X2) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,039 > t$  tabel  $1,703$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Karakteristik Pengusaha (X) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).

b. Uji Simultan ( Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji F dengan tarif signifikansi 5%.

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  atau F hitung  $> F$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Variabel Y.
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  atau F hitung  $< F$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(3; 30-2) = 3,34$$

**Tabel 4.7**

**Hasil Pengujian Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.850	2	1.925	20.971	.000 <sup>b</sup>
	Residual	53.517	27	1.982		
	Total	57.367	29			

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Pengusaha, Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel Penyaluran Kredit (X1), Karakteristik Pengusaha (X2), secara simultan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $20,971 > 3,34$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1, X2, secara simultan terhadap variabel Y.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *adjusted R square*, yang ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.259 <sup>a</sup>	.767	-.002	1.40788

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Pengusaha, Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,767, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Penyaluran Kredit (X1), Karakteristik Pengusaha (X2), secara simultan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar 76,7%.

### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Perkembangan UMKM Pada DAPM Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

Dalam definisi operasional, telah dijelaskan bahwa Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Dari hasil uji regresi linear sederhana dengan menggunakan beberapa uji di peroleh hasil sebagai berikut:

Kredit diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk menulisi hutangnya setelah jangka waktu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dari nilai sig untuk pengaruh variabel Penyaluran Kredit (X1) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,246 > t$  tabel  $1,703$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Penyaluran Kredit (X) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Herman (2019) dengan judul “Pengaruh

Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur” yang menyatakan bahwa pembiayaan KUR selaku variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pendapatan UMKM.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan yakni mencapai suatu titik atau puncak menuju kesuksesan. Namun pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) sulit untuk mengembangkan usahanya karena mengalami kendala pada modal usaha untuk membiayai segala keperluan usahanya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pelaku UMKM yang menggunakan dana KUR mengalami peningkatan pendapatan pada usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Ayu Purwatiningsih (2015) dengan judul “Pengaruh Penyaluran Dana KUR Terhadap Perolehan Pendapatan Pelaku UMK yang berada di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri” dimana penelitiannya mengungkap bahwa dana KUR berperan penting dalam menunjang perkembangan usaha mikro dan kecil (UMK), hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan keuntungan yang diperoleh UMK di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

## **2. Pengaruh Karakteristik Pengusaha Terhadap Perkembangan UMKM Pada DAPM Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.**

Karakteristik wirausaha adalah sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. bahwa ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki, percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian dari nilai sig untuk pengaruh variabel Karakteristik Pengusaha (X<sub>2</sub>) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,039 > t$  tabel  $1,703$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Karakteristik Pengusaha (X) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).

## **3. Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Karakteristik Secara Simultan Terhadap Perkembangan UMKM Pada DAPM Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.**

Pentingnya peran modal kerja dalam sebuah UKM digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan mengembangkan bisnis adalah solusi manajemen yang ada relatif masih tradisional. Untuk meningkatkan keterampilan

sumbernya manusia perlu di adakan pelatihan pelatihan untuk dapat meningkatkan kopetensi sumberdaya manusia sebagai pelaku usaha.

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,767, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Penyaluran Kredit (X1), Karakteristik Pengusaha (X2), secara simutan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar 76,7%.

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti Choirunnisa Mardhani tahun 2019, “Efektivitas Penyaluran Modal Kerja Program DAPM Mandiri Perkotaan untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Peluang Pengembangan UKM di wilayah Pancoran Mas Depok”. Skripsi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keefektivitasan pinjaman dana bergulir bagi pengembangan pendapatan pengusaha kecil (UKM) dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal dan besarnya pinjaman terhadap efektivitas pendapatan nasabah. Keefektivitasan tersebut dapat dilihat dari perlakuan nasabah terhadap 30 indikator efektivitas sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman dana bergulir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji Wilcoxon ini didapat nilai positif rank pada 51 pasang data, artinya terdapat perbandingan data antara pendapatan sebelum dengan sesudah pinjaman, sedangkan 0(nol) pasang data menunjukkan angka ties yang berarti nilai tetap. Begitu pula pada efektivitas sebelum dan sesudah didapat nilai positif rank pada 51 pasang data, artinya terdapat perbandingan data antara efektivitas

sebelum dan sesudah. Sedangkan 0 (nol) pasang data menunjukkan angka ties yang berarti nilai tetap. Tidak ada perubahan positif dan negatif pada pendapatan maupun efektivitas nasabah. Korelasi antara modal awal dan besarnya pinjaman terhadap efektivitas pendapatan dengan hasil sebesar 24,04 signifikansi pada level 0,05. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pinjaman dana bergulir dianggap efektif dalam pengembangan pendapatan usaha kecil.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kredit diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk menulsi hutangnya setelah jangka waktu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Penyaluran Kredit (X) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).
2. Berdasarkan hasil penelitian dari nilai sig untuk pengaruh variabel Karakteristik Pengusaha (X2) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,039 > t$  tabel  $1,703$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Karakteristik Pengusaha (X) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).
3. Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar  $0,767$ , hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Penyaluran Kredit (X1), Karakteristik Pengusaha (X2), secara simultan terhadap variabel

=Perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar 76,7%.

## B. Saran

Saran yang peneliti berikan diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya untuk tidak membatasi daerah pengambilan sampel hanya pada suatu daerah saja, sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas.

Peneliti juga menyarankan untuk tidak hanya mendasarkan pengukuran variabel penelitian pada persepsi responden saja. Pengumpulan data pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya terbatas pada penyebaran kuesioner saja, tetapi dapat pula dilakukan melalui wawancara. Kehadiran peneliti pada saat responden melakukan pengisian kuesioner sebaiknya juga dilakukan. Hal ini akan menghindarkan *response bias*, karena responden dapat menanyakan secara langsung mengenai item pertanyaan yang kurang dipahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chamduang, *Karakteristik Usaha Kecil Menengah*. Edisi 1, Jakarta: Kencana, 2019.
- Djazari M, “Pengaruh sikap menghindari risiko *Sharing* dan *Knowledge Self-Efficacy* Terhadap *Infomal Knowledge Sharing* Pada Mahasiswa FISE UNY”, *Jurnal Nominal* 2, no. 2 (Januari 11, 2019).
- Erlina Stefani, “Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Penghasilan usaha kecil Masyarakat PadaDAPM Mandiri Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman,” *Journal Skripsi UniversitasSanata Dharma Yogyakarta*, no.1 (Maret 12, 2019).
- Ghozali Imam,*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 1. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2020.
- Gilarso T,*Pengantar Ilmu Ekonomi*, Edisi 1. Yogyakarta: Andi Offset, 2019.
- Luluk Indah Kadarsih, “Analisis Pengaruh Persepsi, Keberagaman, Tingkat Pendapatan dan Motivasi Terhadap Pemanfaatan Jasa Di BTN Syariah KCP Semarang”. *Journal Roup.ac.id* 1, no. 1(Agustus 23, 2019).
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Edisi 8. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2019.
- Natasya Vina, “Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi,” *Journal Lecana* 4, no. 1 (April 6, 2019)

NISPREDAKSI OCBC, “Pengertian UMKM, Kriteria, dan Perannya dalam  
EkonomiRI”, April 7

2021.<https://www.ocbcnisp.com/2021/04/07/pengertian-umkm>

Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1. Rajawali Pers: Jakarta,  
2019.

Riyanto Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 1. Yogyakarta,  
2019.

Rukminto Isbandi, *Perencanaan Pembangunan UMKM*, Edisi 1. Jakarta: PT. Raja  
Grafindo, 2020.

Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Edisi 1. Bandung: CV. Pustaka  
Setia, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D*, Edisi 1. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suliyanto, “Uji Asumsi Klasik”, Oktober 24 2019.  
<https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-asumsi-Klasik-20091>.

Suyatno Thomas, *Dasar-Dasar Perkreditan*, Edisi 3. Jakarta: Gramedia  
PustakaUtama, 2019.

W Thomas Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Edisi 5.  
Jakarta: Salemba Empat, 2020.

Wibowo Agus, “Efisiensi modal kerja, likuiditas terhadap profitabilitas pada  
perusahaan manufaktur di BEI”, *Jurnal Dinamika Manajemen (JDM)*1,  
no. 1 (Maret 12, 2019).

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Edisi 5. Depok: PT. Raja Grafindo, 2019.

Wikipedia Analis, “Pengertian DAPM Mandiri Pedesaan”, November 8

2019.[https://id.m.wikipedia.org/wiki/DAPM\\_Mandiri\\_Pedesaan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/DAPM_Mandiri_Pedesaan).



**L**

**A**

**M**

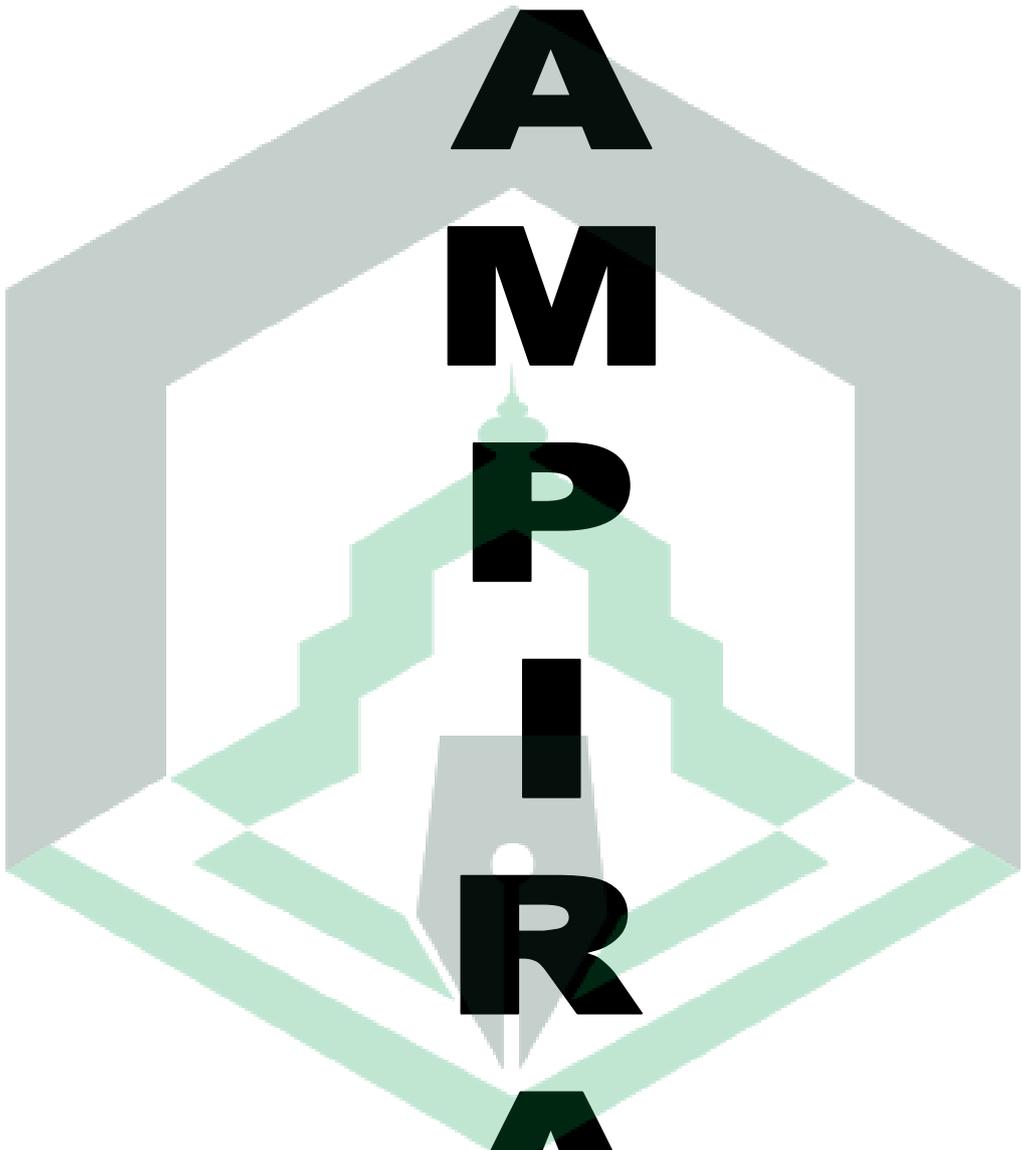
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jln. Soekarno-Hatta | Tlp. +628 12345 777 56  
email : { [HYPERLINK "mailto:dpmpptsp@luwutimurkab.go.id"](mailto:dpmpptsp@luwutimurkab.go.id) } | website :  
[dpmpptsp.luwutimurkab.go.id](http://dpmpptsp.luwutimurkab.go.id)  
**MALILI , 92981**

Malili, 27 Maret 2023

Nomor : 070/109/DPMPPTSP-LT/III/2023  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth Camat Burau  
Di-  
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 27 Maret 2023 Nomor : 109/KesbangPol/III/2023, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **SARTIKA**  
Alamat : Dsn. Tembo'e, Desa Burau, Kec. Burau  
Tempat / Tgl Lahir : Burau / 29 Maret 2001  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Nomor Telepon : 085796247488  
Nomor Induk Mahasiswa : 1904020075  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

**"PENGARUH PENYALURAN KREDIT PNPB-MP DAN KARAKTERISTIK PENGUSAHA TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN BURAU LUWU TIMUR"**

Mulai : 27 Maret 2023 s.d. 27 April 2023

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menpati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur  
Kepala DPMPPTSP



**Andi Habil Unru, SE**

Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)

Nip : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Sdr. (I) SARTIKA di Tempat;
4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO di Tempat.

Variabel Penyaluran Kredit (X<sup>1</sup>)

	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Ketetapan Sasaran	Kredit telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha				
	Kredit digunakan selain keperluan usaha untuk keperluan modal				
Ketetapan Waktu	Penyaluran kredit telah memberikan penjelasan mengenai Batasan dan jangka waktu pinjaman				
	Prosedur memberikan kredit sudah terlaksana secara efektif				
Ketetapan Jumlah	Pinjaman kredit digunakan untuk membeli bahan baku guna meningkatkan produksi				
	Syarat yang diberikan tidak memberatkan nasabah				
Ketetapan Beban Kredit	Beban bunga kredit tergolong rendah dibandingkan kredit lainnya				
	Beban bunga kredit tidak memberatkan nasabah				
	Pemenuhan dokumen tergolong mudah				

Variabel Karakteristik Pengusaha ( $X^2$ )

	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Inisiatif	Saya mencari peluang untuk memperluas bisnis saya				
	Saya merancang dan mengimplementasikan ide-ide baru dalam bisnis saya				
	Saya mengambil inisiatif untuk memimpin perubahan dalam bisnis saya				
Kemandirian	Saya membuat keputusan penting dalam bisnis anda tanpa harus meminta persetujuan orang lain				
	Saya mengambil tanggung jawab penuh dalam mengelola bisnis saya				
	Saya mencari informasi untuk mengembangkan bisnis saya				
Keterampilan manajemen	Saya mengelola keuangan bisnis dengan efektif				
	saya mengelola sumber daya manusia di bisnis saya				

Variabel Perkembangan UMKM (Y)

	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Tingkat Pertumbuhan	Selama saya meminjam kredit di PNPM usaha saya terus meningkat.				
	Usaha yang saya bangun tumbuh pesat.				
	Setelah mendapatkan bantuan modal dari PNPM, usaha saya tumbuh pesat				
Peningkatan pendapatn	Sejak memperbesar usaha saya pendapatan yang saya dapatkan semakin bertambah.				
	Setelah mendapatkan bantuan modal dari PNPM, pendapatan usaha saya terus meningkat				
Peningkatan Jumlah Pekerja	Saya menambah karyawan karna usaha saya menjadi lebih besar				
	Saya meningkatkan jumlah karyawan saya dalam mempermudah konsumen yang dating.				
	Sejak mendapatkan modal usaha dari PNPM, usaha saya meningkat sehingga saya menambah jumlah karyawan.				





## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Sartika**, Lahir di Burau pada tanggal 29 Maret 2001. Anak ke Empat dari Empat bersaudara dan merupakan buah cinta kasih dari pasangan seorang ayah bernama Surahman dan seorang ibu bernama Rosmida. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Burau, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2007 di sekolah dasar (SD) SDN 102 Burau dan tamat pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 2 Burau dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di salah satu sekolah menengah atas (SMA) Negeri 7 Luwu Timur dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di salah satu pendidikan di institut perguruan tinggi pada tahun 2019 yaitu di Institut Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo dengan mengambil jurusan atau program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Palopo .

Dalam rangka memenuhi kewajiaban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul “*Pengaruh Penyaluran Kredit DAPM dan Karakteristik Pengusaha Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Burau Luwu Timur*”.